
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA KEAKSARAAN ANAK USIA 5–6 TAHUN MELALUI MEDIA ULAR TANGGA KREASI

A'inur Rofida Salsavira¹ dan Anisa Yunita Sari²

Universitas Narotama Surabaya

Email: ainursalsa581@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen melalui desain one group pre-test and post-test. Seluruh anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Medaeng Sidoarjo yang berjumlah 18 anak dijadikan sebagai subjek penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga kreatif terhadap perkembangan bahasa literasi anak usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar observasi, dokumentasi, serta tes unjuk kerja yang dirancang untuk mengukur kemampuan literasi anak secara komprehensif. Proses pengolahan dan analisis data dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil analisis paired samples test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media ular tangga kreatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa literasi anak. Media ini terbukti mampu membantu anak mengenal huruf, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kemampuan memahami instruksi melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa permainan edukatif yang dirancang secara kreatif dapat menjadi alternatif efektif dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini di lingkungan pembelajaran PAUD.

Keywords: *Literasi Bahasa, Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Bahasa Literasi, Permainan Ular Tangga*

ABSTRACT

This study uses a quantitative approach with a pre-experimental research type through a one-group pre-test and post-test design. All 18 children in group B at Dharma Wanita Persatuan Medaeng Kindergarten, Sidoarjo, were used as research subjects. The focus of this study was to determine the effect of using creative snakes and ladders media on the development of children's literacy language aged 5–6 years. Data collection techniques were carried out through observation using observation sheets, documentation, and performance tests designed to measure children's literacy skills comprehensively. The data processing and analysis process were assisted by the SPSS version 25 application. The results of the paired samples test analysis showed a Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is smaller than 0.05. This finding indicates a significant difference between scores before and after treatment, so it can be concluded that the application of creative snakes and ladders media has a positive effect on improving children's literacy language skills. This media is proven to be able to help children recognize letters, enrich vocabulary, and improve the ability to understand instructions through fun and interactive play activities. Thus, this study confirms that creatively designed educational games can be an effective alternative in supporting the development of early childhood literacy in PAUD learning environments.

Key words: *Language Literacy, Early Childhood Education, Literacy Language Development, Snakes and Ladders Game*

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa keaksaraan merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini, terutama pada usia 5–6 tahun. Pada usia ini, anak mulai mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana sebagai langkah awal untuk belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif sangat dibutuhkan untuk merangsang minat dan kemampuan literasi awal anak. Salah satu tantangan dalam pendidikan anak usia dini adalah menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media permainan edukatif menjadi solusi yang efektif karena mampu menggabungkan unsur bermain dan belajar secara seimbang. Salah satu media yang dapat dimodifikasi untuk tujuan ini adalah permainan ular tangga. Dengan sedikit kreativitas, permainan tradisional ini dapat dikembangkan menjadi alat bantu pembelajaran yang menstimulasi kemampuan literasi awal anak.

Artikel ini membahas bagaimana penggunaan media ular tangga kreasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5–6 tahun. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep dasar keaksaraan, sekaligus membangun minat dan motivasi mereka dalam belajar membaca dan menulis sejak dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif eksperimen dan desain yang digunakan adalah pre eksperimental. Penelitian eksperimental merupakan suatu penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen dalam keadaan yang terkendali (Jaya:2020). Pada penelitian eksperimen ini, bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh permainan ular tangga kreasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Medaeng. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan desain pre eksperimental menggunakan metode *One Group Pretest-Posttest Design*.

Desain Penelitian (Sugiyono:2016)

O1 → X → O2
Keterangan:

- O1 = Nilai *Pretest* sebelum penerapan media ular tangga kreasi
O2 = Nilai *Posttest* setelah penerapan media ular tangga kreasi
X = *Treatment* atau perlakuan

Penelitian ini adalah kuantitatif yang terdiri dari 1 kali *pretest* (sebelum perlakuan), 6 kali *treatment* dan 1 kali *posttest* (sesudah perlakuan). Penerapan permainan ular tangga kreasi sebagai upaya meningkatkan perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Medaeng saat mengikuti proses kegiatan belajar sambil bermain berlangsung. Observasi awal dan observasi setelah menerapkan permainan ular tangga kreasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan ular tangga kreasi dalam mengatasi masalah anak usia dini yaitu lambatnya perkembangan bahasa keaksaraan anak. Penelitian eksperimental dikatakan berhasil jika ada pengaruh penggunaan media permainan ular tangga untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No.	Pre Test	Post Test
1.	4	10
2.	6	11
3.	3	8
4.	4	9
5.	4	11
6.	3	10
7.	6	11
8.	3	8
9.	7	11
10.	4	8

11.	4	11
12.	7	12
13.	5	10
14.	3	9
15.	3	10
16.	3	9
17.	4	10
18.	3	10

Tabel 2 Statistik Sampel Berpasangan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	4.2222	18	1.39560	.32895
	Post-Test	9.8889	18	1.18266	.27876

Pada tabel Paired Samples Statistics menunjukkan skor rata-rata kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) adalah 4,2 dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) adalah 9,8. Pada standar deviasi pada *pre-test* menghasilkan koefisien 1,39, sedangkan pada *post-test* menghasilkan koefisien 1,18. Pada kolom standard error mean atau rata-rata kesalahan standar merupakan besarnya koefisien error dari data yang digunakan untuk mengestimasi besarnya rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel.

Tabel 2.1 Korelasi Sampel Berpasangan

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	18	.693	.001

Pada kolom *correlation* terdapat angka 0,6, angka tersebut menunjukkan besarnya koefisien korelasi dari data yang dipasang dengan P-value 0,001. Besarnya P-value < dari 0,05. Artinya signifikan menunjukkan bahwa data yang dipasangkan memililiki korelasi yang signifikan.

Tabel 2.2 Paired Samples Test (Uji Sampel Berpasangan)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
Pair 1	Pre Tes t- Post t Test	5.66667	1.02899	.24254	6.17837	5.15496	23.364	17 .000

Pada tabel diatas, untuk menguji apakah penggunaan media ular tangga kreasi berpengaruh untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Medaeng atau untuk menentukan apakah hipotesis 0 diterima atau tidak. Maka perhitungan dari hasil di atas, menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$.

Kriteria Pengujian Hipotesis yaitu :

- a. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka ada pengaruh media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun.
- b. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

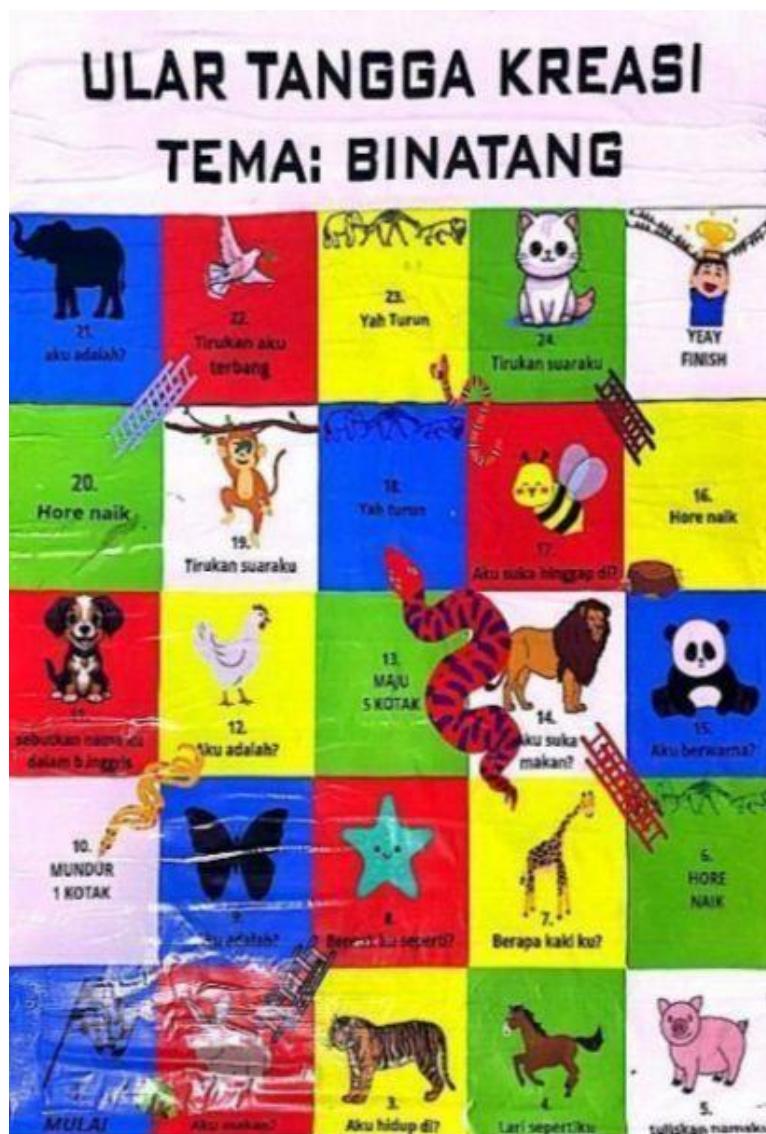
Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25, maka didapatkan hasil nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa adanya pengaruh penggunaan media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Medaeng, Sidoarjo.

Penelitian ini menghasilkan perhitungan dari SPPS versi 25. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *one group pretest-posttest design* yang disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya dilakukan uji t. Landasan teori adalah salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk memberikan kerangka dasar dan konteks ilmiah. Pada bab ini menggunakan landasan teori dari Vygotsky. Dalam teori Vygotsky, bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif anak. Lev Vygotsky (Santrock, 2007 : 264).

Selain menggunakan teori Vygotsky, dalam penelitian ini juga menggunakan teori menurut Prof. Dr. Sugiyono yang membahas inti dari hasil yang sudah dituliskan yaitu mengenai statisitik. Menurut Prof. Dr. Sudjana, M.A., M.Sc., pengertian statistik adalah suatu pengetahuan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, pengolahan data, analisisnya, serta penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisisan yang dilaksanakan. Dalam buku yang dituliskan oleh Prof. Dr. Sugiyono tentang statistik nonparametris sudah lengkap membahas mengenai bagaimana cara menghitung statistik lengkap sesuai urutan dan panduan yang sangat jelas, serta mengenai penelitian kuantitatif

dan kualitatif. Hubungan dari buku tersebut dengan bab ini adalah dari segi pengambilan metode penelitian dan cara perhitungan statistiknya.[7:32 pm, 23/07/2025] Salsa: Salah satu tantangan dalam pendidikan anak usia dini adalah menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media permainan edukatif menjadi solusi yang efektif karena mampu menggabungkan unsur bermain dan belajar secara seimbang. Salah satu media yang dapat dimodifikasi untuk tujuan ini adalah permainan ular tangga. Dengan sedikit kreativitas, permainan tradisional ini dapat dikembangkan menjadi alat bantu pembelajaran yang menstimulasi kemampuan literasi awal anak.

Contoh media ular tangga kreasi:



Pada gambar diatas menunjukkan ular tangga kreasi yang didesain dengan tema Binatang. Setiap kotak diberikan gambar berbagai binatang dan perintah atau soal yang harus dilaksanakan oleh anak. Ular tangga kreasi ini bertujuan untuk mengukur perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun.

Contoh cara bermain ular tangga kreasi:



Tata cara bermain ular tangga kreasi yang diteliti oleh peneliti tidak beda jauh dengan tata cara bermain ular tangga yang dijelaskan pada keterangan diatas. Namun sedikit memiliki perbedaan, yaitu:

1. Pion yang digunakan pada ular tangga kreasi adalah anak yang memainkan ular tangga tersebut.
2. Setelah dadu dilemparkan, anak yang menjadi pion berjalan sesuai jumlah dadu sampai berhenti pada titik yang telah ditentukan.
3. Dalam kotak yang diinjak pion atau anak tersebut terdapat gambar hewan dan tulisan atau perintah yang harus dilakukan anak tersebut. Contoh; terdapat gambar kupu-kupu yang tertuliskan perintah “tuliskan namaku”. Berarti anak tersebut harus menuliskan kupu-kupu dipapan tulis.
4. Permainan berjalan sampai salah satu anak atau pion memenangkan permainan dengan cara mencapai finish.

Artikel ini membahas bagaimana penggunaan media ular tangga kreasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5–6 tahun. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep dasar keaksaraan, sekaligus membangun minat dan motivasi mereka dalam belajar membaca dan menulis sejak dini. Pada tabel *Paired Samples Statistics* menghasilkan skor rata-rata kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah 4,2 dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) adalah 9,8. Pada standar deviasi pada *pretest* menghasilkan koefisien 1,39. Kemudian pada tabel *Paired Samples Correlation*, kolom *correlation* terdapat angka 0,6. Angka tersebut menunjukkan besarnya koefisien korelasi dari data yang dipasang dengan *P-value* < dari 0,05. Kriteria Pengujian Hipotesis yaitu : Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka ada pengaruh media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka tidak ada pengaruh media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun. Artinya signifikan menunjukkan bahwa data yang dipasangkan memiliki korelasi yang signifikan. Dan yang terakhir ada tabel *Paired Samples Statistics* (Uji Sampel Berpasangan) didapatkan hasil nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa adanya pengaruh penggunaan media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Medaeng Waru , Sidoarjo. Adapun pengaruh media ular tangga terhadap beberapa faktor: 1) Pengaruh media ular tangga kreasi terhadap kemampuan pengenalan huruf, berdasarkan hasil observasi, anak-anak yang belajar dengan media ular tangga kreasi lebih cepat mengenali huruf-huruf dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan oleh media dan cara bermain yang menyenangkan sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan tanpa sadar anak-anak tidak bosan dalam belajar karena diiringi dengan permainan tersebut. 2) Pengaruh terhadap Kemampuan Membaca Kata Sederhana, perkembangan membaca kata 3) dan kalimat sederhana anak-anak dalam kelompok eksperimen lebih baik. Mereka lebih cepat mengingat huruf dan suku kata karena media ular tangga kreasi membantu mereka mengasosiasikan kata dengan gambar. Pengaruh terhadap Pemahaman Cerita, pada aspek pemahaman cerita, anak-anak yang belajar dengan media ular tangga kreasi ini mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat, dan lebih mampu memahami isi cerita. Ini menunjukkan bahwa media ular tangga kreasi tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga memahami arti dari kalimat yang dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga kreasi terhadap perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita

Persatuan Medaeng. Data yang dicari sudah tertera melalui hasil *pretest-posttest* yang digunakan untuk melihat evektivitas permainan ular tangga kreasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Melalui hasil analisis data, tertuliskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dan sesuai harapan, dalam aspek bahasa keaksaraan anak setelah diberikan perlakuan. Berarti ada perbedaan dan ada perubahan sebelum dan setelah diberikan perlakuan melalui media ular tangga kreasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari aspek mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, mampu memahami hubungan bunyi bentuk huruf, dan mampu memahami arti kata dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ular tangga kreasi memberikan dampak yang positif untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak. Permainan ini juga melatih keberanian anak untuk bermian secara kelompok, memberikan kesan yang menyenangkan sehingga anak tidak cepat bosan dan termotivasi untuk belajar mengenal huruf dan kata. Selain itu, permainan ular tangga juga dapat melatih jiwa sosial anak dan rasa kesabaran dalam bermain, serta membantu ketrampilan anak dalam berbicara dan memahami makna kata dalam konteks yang lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas yang diperkuat melalui hasil analisis data menggunakan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Dengan nilai Sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan subjek yang diteliti yaitu sebanyak 18 anak. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media ular tangga kreasi untuk perkembangan bahasa keaksaraan untuk anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, N., Widayati, S., & Khumairoh, L. (2023). Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Pintar. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 10.
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62–68.

-
- Jendriadi, J., Melati, R. R., Sukandar, W., Ismira, I., Puspita, V., Zaturrahmi, Z., Anwar, R., & Desmariani, E. (2023). Penggunaan Media Ular Tangga pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 491–499.
- Keti, E., Dua Dhiu, K., & Meo Maku, K. R. (2022). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 1(4), 401–413. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v1i4.1141>
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591.
- Nuraeni, S., & B S, A. W. (2022). Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*
- Nurbaizura, S., Karta, I. W., Suarta, I. N., & Nurhasanah. (2022). Pengembangan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kognitif, Bahasa Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus Di Dusun Montong Belae Kecamatan Keruak Tahun 2020-2021). *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(2), 56–60.
- Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, P. (2023) Skripsi Penerapan Permainan Ular Tangga Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Di Tk It Cendikia Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang
- Wilujeng, A. P. (2018). Terapi Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2)